

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Latifah Tunjungsari
011211013

HUBUNGAN POLA ASUH KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA REMAJA

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja adalah periode transisi perkembangan yang signifikan, di mana remaja mengalami perubahan hormon, tubuh, dan otak yang terkait dengan pubertas, sehingga mereka sering merasakan kecemasan dalam derajat ringan hingga berat. Kecemasan yang tidak tertangani dengan baik dapat mengarah pada masalah yang lebih serius, seperti gangguan depresi, penurunan prestasi akademik, dan masalah perilaku yang lebih kompleks. Tingginya angka remaja yang mengalami kecemasan menjadikan masalah ini sebagai isu penting yang perlu mendapat perhatian lebih.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh keluarga dengan tingkat kecemasan pada remaja.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportionate random sampling, dengan melibatkan 302 responden dari SMA N 1 Bergas. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pola asuh keluarga (PAQ) dan kuesioner kecemasan remaja (HARS).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari keluarga dengan pola asuh demokratis (83,5%), sedangkan pola asuh permisif (11,6%) dan otoriter (5,0%) ditemukan dalam proporsi yang lebih kecil. Sebagian besar remaja memiliki tingkat kecemasan sedang (61,1%), diikuti oleh kecemasan rendah (28,4%) dan kecemasan tinggi (10,6%). Analisis Fisher's Exact Test menunjukkan bahwa nilai $p = 0,007$, yang mengindikasikan hubungan signifikan antara pola asuh keluarga dan tingkat kecemasan pada remaja.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh demokratis berkontribusi pada tingkat kecemasan rendah, sedangkan pola asuh otoriter dan permisif meningkatkan risiko kecemasan sedang hingga tinggi. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh demokratis guna mendukung kesehatan mental remaja.

Saran: Orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh demokratis dalam rangka mendukung kesehatan mental remaja, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan rasa percaya diri.

Kata Kunci: Pola Asuh Keluarga, Kecemasan, Remaja, Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Otoriter

Ngudi Waluyo University
Bachelor's Degree in Nursing, Faculty of Health
Thesis, February 2025
Latifah Tunjungsari
011211013

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY PARENTING PATTERNS AND ANXIETY IN ADOLESCENTS

ABSTRACT

Background: Adolescence is a significant transitional period of development, where adolescents experience hormonal, physical, and brain changes related to puberty, often leading to anxiety ranging from mild to severe. Unmanaged anxiety can lead to more serious issues, such as depression, decreased academic performance, and even more complex behavioral problems. The high number of adolescents experiencing anxiety makes this issue an important one that requires more attention.

Objective: This study aims to analyze the relationship between parenting styles and anxiety levels in adolescents.

Method: This research uses a quantitative approach with a descriptive correlational design. The sampling technique used was proportionate random sampling, involving 302 respondents from SMA N 1 Bergas. The instruments used were the Parenting Styles Questionnaire (PAQ) and the Adolescent Anxiety Questionnaire (HARS).

Results: The results show that the majority of respondents came from families with a democratic parenting style (83.5%), while permissive (11.6%) and authoritarian (5.0%) parenting styles were found in smaller proportions. Most adolescents had moderate anxiety levels (61.1%), followed by low anxiety (28.4%) and high anxiety (10.6%). The Fisher's Exact Test analysis showed a p-value of 0.007, indicating a significant relationship between parenting styles and anxiety levels in adolescents.

Conclusion: The study concludes that democratic parenting style contributes to lower anxiety levels, while authoritarian and permissive styles increase the risk of moderate to high anxiety. The findings recommend that parents adopt a democratic parenting style to support adolescent mental health.

Suggestions: Parents are advised to apply a democratic parenting style to support adolescent mental health, enabling them to grow and develop with self-confidence.

Keywords: Parenting Styles, Anxiety, Adolescents, Democratic Parenting, Authoritarian Parenting